

**FAKTOR-FAKTOR RISIKO PENYEBAB *STUNTING* PADA ANAK
SEKOLAH DASAR KELAS 1 DI WILAYAH KELURAHAN MEDAN
TENGGERA KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN**

SKRIPSI



CALVIN PURNAWAN HAREFA

P01031219063

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR RISIKO PENYEBAB *STUNTING* PADA ANAK
SEKOLAH DASAR KELAS 1 DI WILAYAH KELUARAHAAN MEDAN
TENGGERA KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN**

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika di Jurusan Gizi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan



**CALVIN PURNAWAN HAREFA
P01031219063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Faktor-faktor Risiko Penyebab Stunting pada
Anak Sekolah Dasar kelas 1 di Wilayah
Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan
Medan Denai Kota Medan

Nama Mahasiswa : Calvin Purnawan Harefa

Nomor Induk Mahasiswa : P01031219063

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui :



Berlin Sitanggang, SST, M.Kes

Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes

Anggota Penguji I



Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes

Anggota Penguji II

Mengetahui :

Kepala Jurusan,



Ras Oppusunguz, S.Pd, M.Kes

NIP. 19600625 199003 2 001

Tanggal Lulus : 21 Juni 2023

ABSTRAK

CALVIN PURNAWAN HAREFA “**FAKTOR-FAKTOR RISIKO PENYEBAB STUNTING PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 1 DI WILAYAH KELURAHAN MEDAN TENGGARA KECAMATAN MEDAN DENAI KOTA MEDAN**” (DI BAWAH BIMBINGAN BERLIN SITANGGANG)

Salah satu permasalahan gizi pada Anak sekolah dasar kelas 1 adalah stunting yaitu tinggi badan tidak sesuai umur. berdasarkan riset kesehatan dasar 2018 prevalensi *stunting* pada anak sekolah dasar secara nasional 23,6 % dan kota Medan 27,02 %. rata-rata tinggi badan anak SD kelas 1 114,9 cm (laki-laki) 114,0 cm (perempuan) (DEPKES 2004). banyak faktor yang mempengaruhi tinggi badan pada anak SD kelas 1 antara lain tidak memberi ASI Eksklusif (98%) (SJMJ et al., 2020), pendidikan orang tua rendah (30,6 %), pendapatan keluarga masih rendah (35,8%), orang tua yang tidak bekerja (28,4 %) (Wahyuni & Fithriyana, 2020).

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor risiko Penyebab *Stunting* pada Anak sekolah dasar kelas 1 di wilayah kelurahan Medan tenggara kecamatan Medan denai kota Medan.

Penelitian ini dilakukan di 2 SD negeri di wilayah kelurahan Medan tenggara kecamatan Medan Denai kota Medan. jenis penelitian deskriptif desain *cross sectional study* (potong lintang). sampel adalah total populasi sebesar 171 murid.

Hasil penelitian dari 171 anak sekolah diketahui rata-rata tinggi badan anak 110,6 cm (laki-laki) 110 cm(perempuan). anak yang tubuh pendek 52 % dan normal 48 % . hasil Uji chi square , tidak memberi ASI eksklusif 53,8 %, pendidikan Orang tua yang rendah 27,5 %, pendapatan orang tua yang rendah 87,7 % ketiga faktor risiko mempunyai hubungan yang signifikan nilai p ($<0,05$). berdasarkan hasil uji Multivariat faktor risiko paling besar terhadap kejadian *stunting* pada anak sekolah dasar kelas 1 yaitu pendidikan orang tua (OR 3,494).

Kata Kunci : Faktor-faktor Risiko, *Stunting*, Anak Sekolah Dasar Kelas 1

ABSTRACT

CALVIN PURNAWAN HAREFA "RISK FACTORS CAUSING STUNTING IN GRADE 1 PRIMARY SCHOOL CHILDREN IN MEDAN TENGARA VILLAGE OF MEDAN DENAI SUB DISTRICT, MEDAN CITY" (CONSULTANT: BERLIN SITANGGANG)

One of the nutritional problems in grade 1 elementary school children was stunting, namely height not appropriate for age. Based on 2018 basic health research, the prevalence of stunting in elementary school children nationally was 23.6% and in the city of Medan 27.02%. The average height of grade 1 elementary school children was 114.9 cm (boys) 114.0 cm (girls) (DEPKES 2004). There are many factors that influence height in grade 1 elementary school children, including not giving exclusive breast milk (98%) (SJMJ et al., 2020), low parental education (30.6%), low family income (35.8%).), parents who do not have occupation (28.4%) (Wahyuni & Fithriyana, 2020).

The aim of the research was to determine the risk factors for causes of stunting in grade 1 elementary school children in Medan Tenggara, Medan Denai sub-district and Medan city.

This research was conducted in 2 elementary schools in Medan Tenggara sub-district, Medan Denai sub-district, Medan city. This type of research was descriptive cross sectional study design (cross-sectional). The sample was a total population of 171 students.

The results of research from 171 school children showed that the average height of children was 110.6 cm (boys) and 110 cm (girls). 52% of children were short and 48% were normal. Chi square test results, did not giving exclusive breast milk 53.8%, low parental education 27.5%, low parental income 87.7%, three risk factors have a significant correlation with p value (<0.05). Based on the results of the Multivariate test, the greatest risk factor for stunting in grade 1 elementary school children was parental education (OR 3.494).

Keywords: Risk Factors, Stunting, Grade 1 Elementary School Children



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis ucapkan atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Risiko Penyebab *Stunting* pada Anak Sekolah Dasar kelas 1 di Wilayah Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Kota Medan”** .

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kesehatan Medan.
2. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Medan.
3. Berlin Sitanggang, SST, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama.
4. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes selaku Dosen Penguji I.
5. Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes selaku Dosen Penguji II.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 060910 dan 060911 di wilayah kelurahan Medan Tenggara VII.
7. Orang Tua (Ibu) siswa-siswi SD Negeri 060910 dan 060911 di Wilayah kelurahan Medan Tenggara VII.
8. Waozatulo Harefa dan Erisnawati kedua orang tua yang saya cintai.
9. Berlin P. Harefa, Yacob V. Harefa, Elsa F. Harefa, dan Wilfred A. O. Harefa Saudara-Saudari yang saya Cintai.
10. Hasri, Rezky , Louise, Lia & Defani Teman-teman satu Bimbingan.

Penulis menyadari bahwa dalam Penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna mendukung perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini. Atas Perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Anak Baru Masuk Sekolah dasar	7
1. Pengertian Anak Baru Masuk sekolah	7
2. Ciri-ciri Anak sekolah dasar	7
3. Masalah-masalah Gizi pada anak sekolah dasar.....	7
B. <i>Stunting</i> pada anak sekolah dasar kelas satu.....	8
1. Pengertian <i>Stunting</i>	8
2. Klasifikasi <i>Stunting</i>	8
3. Ciri-ciri <i>Stunting</i> pada anak sekolah	12
4. Faktor-faktor risiko <i>Stunting</i>	12
a. Pemberian ASI eksklusif.....	12
b. Status sosial ekonomi keluarga	12
5. Hubungan faktor-faktor risiko penyebab <i>Stunting</i> Pada Anak sekolah dasar kelas 1	13
a. Hubungan Pemberian ASI eksklusif penyebab <i>Stunting</i> Pada Anak Sekolah dasar kelas 1	13

b. Hubungan Status sosial ekonomi keluarga penyebab <i>Stunting</i> Pada Anak Sekolah dasar kelas 1	13
C. Kerangka Teori.....	14
D. Kerangka Konsep.....	15
E. Definisi Operasional	16
F. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Jenis dan Rancangan Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

NO		HALAMAN
1	Tabel rata-rata TB anak baru masuk sekolah.....	10
2	Tabel Definisi Operasional.....	16
3	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	29
4	Distribusi Frekuensi Umur.....	29
5	Distribusi SD_Kelas.....	30
6	Distribusi Umur Responden.....	30
7	Distribusi kejadian <i>stunting</i> pada anak sekolah dasar kelas 1.....	31
8	Disribusi Pemberian ASI Eksklusif pada anak sekolah dasasr kelas 1.....	31
9	Distribusi Pendidikan orang tua pada anak sekolah dasar kelas 1.....	32
10	Distribusi Pendapatan orang tua pada anak sekolah dasar kelas 1.....	33
11	Distribusi pekerjaan ibu pada anak sekolah dasar kelas 1.....	34
12	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif penyebab <i>stunting</i> pada anak sekolah dasar kelas 1.....	34
13	Hubungan Pendidikan orang tua penyebab <i>Stunting</i> pada anak sekolah dasar kelas 1.....	35
14	Hubungan Pendapatan orang tua penyebab <i>stunting</i> Pada anak sekolah dasar kelas 1.....	36
15	Hubungan Pekerjaan Ibu penyebab <i>stunting</i> pada Anak sekolah dasar kelas 1.....	38
16	Faktor yang paling dominan penyebab <i>stunting</i> pada Anak sekolah dasar kelas 1.....	38

DAFTAR GAMBAR

NO		HALAMAN
1	Kerangka Teori.....	14
2	Kerangka Konsep.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

NO		HALAMAN
1	Pernyataan Ketersediaan Menjadi Subjek Penelitian (Informed Consent).....	50
2	Form Isian Identitas Anak dan Orang Tua.....	51
3	Form Isian Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	52
4	Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif.....	54
5	Master Tabel.....	56
6	Output Penelitian.....	67
7	Bukti Bimbingan Skripsi.....	74
8	Pernyataan Keaslian Skripsi.....	77
9	Daftar Riwayat Hidup.....	78
10	Lembar Surat Izin Penelitian.....	79
11	Lembar surat balasan surat izin penelitian.....	80
12	Surat Persetujuan KEPK.....	83
13	Dokumentasi.....	84